

FORMULIR REGISTRASI
TEMU ILMIAH ASOSIASI PSIKOLOGI SEKOLAH INDONESIA 2013
28 SEPTEMBER 2013

Nama : Dra. Sondang Maria Silaen.,M.Psi

Alamat : Komp. Bumi Harapan Permai
Jl. Bumi Pratama VII Blok GG/7 – DUKUH
Kramat Jati – Jakarta 13550

No Telepon : 082114071961

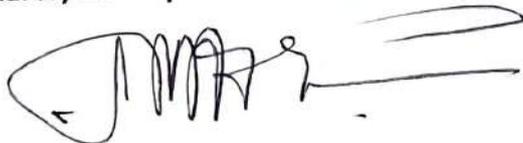
Email : smaria_silaen@yahoo.co.id / sondang_silaen@yai.ac.id

Institusi : Fakultas Psikologi – Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Judul Artikel : Kepercayaan Diri sebagai Mediator Pengaruh Dukungan Sosial
Keluarga Terhadap Motivasi Belajar.

Dengan ini mendaftarkan diri untuk kegiatan temu ilmiah asosiasi psikologi
sekolah Indonesia (APSI) 2013.

Jakarta, 10 September 2013



Dra. Sondang M Silaen.,M.Psi

9 September 2013

Nomor : 16/APSI/TIW/IX/2013
Hal : Pengumuman Administrasi Call for Paper

Kepada Yth,
Bapak/Ibu
Pemakalah Temu Ilmiah APSI 2013
Di Tempat

Dengan hormat,

Bapak dan Ibu peserta temu ilmiah APSI 2013, yang pertama kami mengucapkan terimakasih atas perhatian dan waktu Bapak dan Ibu dalam mempersiapkan segala sesuatunya menjelang kegiatan Temu Ilmiah.

Kami sebagai panitia temu ilmiah APSI 2013 ingin menyampaikan kembali bahwa acara Temu Ilmiah APSI 2013 akan diadakan pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 28 September 2013
Jam : 08:00 WIB – Selesai
Tempat : Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta

Perlu kami sampaikan kembali bahwa setiap artikel yang masuk akan memiliki kesempatan untuk dapat diterbitkan dalam bentuk Prosiding ber ISBN yang akan dipublikasikan kemudian dengan biaya terpisah (*diluar biaya sebagai pemakalah*). Dengan demikian kami berharap pada akhir minggu ini (13 September 2013) kami sudah dapat menerima artikel lengkap bapak/ibu sekalian.

Sementara itu, biaya yang dikenakan bagi pemakalah (*Rp.350.000 untuk profesional & umum/ Rp.150.000 untuk mahasiswa S1*) sudah termasuk didalamnya seminar kit, sertifikat, snack, dan makan siang. Biaya dikenakan bagi tiap individu, bukan atas artikel yang dikirimkan, dengan demikian apabila bapak/ibu sebagai penulis kedua yang juga ingin melakukan presentasi diharapkan juga melakukan registrasi sebagai peserta (*Rp.150.000 untuk profesional & umum/ Rp.100.000 untuk mahasiswa S1*).

Pada hari pelaksanaan *bukti pembayaran yang asli harap dibawa* dan ditunjukkan kepada panitia ketika melakukan registrasi ulang.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, apabila sekiranya ada yang masih ingin dikonfirmasi, mohon jangan ragu untuk menghubungi kami melalui email atau contact person panitia, yaitu Herdiyan (08159934161) atau Putiani (085778080881). Terimakasih atas perhatian dan waktu bapak/ibu sekalian. Sampai jumpa di acara pada tanggal 28 September 2013 nanti.

Salam Hangat,

Koordinator Temu Ilmiah APSI 2013

4 September 2013

Kepada Yth.
Ibu **Dra. Sondang Maria Silaen, M.Psi**

Dengan Hormat,

Bersama ini kami menginformasikan bahwa abstrak ibu dengan judul :

"Kepercayaan Diri sebagai Mediator Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Motivasi Belajar."

Dinyatakan diterima

Untuk dipresentasikan dalam kegiatan Temu Ilmiah Asosiasi Psikologi Sekolah Indonesia (APSI) 2013, pada tanggal 28 September 2013, di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jadwal presentasi akan diinformasikan lebih lanjut.

Kami harapkan kesedian Bapak/ibu untuk menyelesaikan administrasi registrasi dengan melakukan transfer ke :

Bank : Mandiri
Atas nama : Dwi Wahyuni .

Nomor rekening : 157- 0000- 441809.

Kemudian mohon kirim bukti pendaftaran dan salinan bukti transfer via email : temuilmiahapsi2013@gmail.com beserta Artikel lengkap bapak/ibu.

Pembayaran pendaftaran paling lambat dilakukan pada hari *Jumat, 6 September 2013*. Biaya pendaftaran dapat dilihat di poster atau mengunjungi web kami di www.temuilmiahapsi2013.wordpress.com.

Jika Anda memerlukan informasi lebih lanjut mengenai kegiatan ini, kami harap Anda tidak ragu-ragu untuk bertanya kepada kami. Kami tunggu kehadiran Anda di Jakarta.

Terima kasih.

Ketua Panitia,
Temu Ilmiah & Workshop APSI 2013


Dwi Wahyuni, M.Psi.,Psi.
HIMPSI

05 Sep 2013, 12:36:23

HELP

TRANSFER ANTAR REKENING MANDIRI

mandiri

TRANSAKSI ANDA TELAH BERHASIL

Nomor Transaksi : 1309050006651
Tanggal - Jam : 05 September 2013 - 12:36 PM WIB
Dari Rekening : 0060005858612 Tabungan Rp.
Ke Rekening : 1570000441809 Tabungan Rp.
Nama Penerima : DWI WAHYUNI PRABAWAT
Jumlah
 Jumlah Transfer : Rp. 350.000,00
 Biaya : Rp. 0.0
 Jumlah yang Didebit : Rp. 350.000,00
Tanggal Efektif : 05 September 2013
Berita : Pemakalah: Sondang Maria Silaen
e-mail Penerima : temuilmiahapsi2013@gmail.com

CETAK

SIMPAN

Keterangan:

1. Jika diperlukan Anda dapat mencetak Nomor transaksi sebagai bukti bahwa transaksi telah diproses oleh Bank Mandiri.

Prosiding

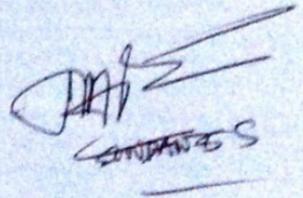
**Temu Ilmiah Nasional
Asosiasi Psikologi Sekolah Indonesia 2013**

**“Peran Psikologi Sekolah
Untuk Memajukan Anak Bangsa”**



Prosiding

**Temu Ilmiah Nasional
Asosiasi Psikologi Sekolah Indonesia 2013**

A handwritten signature in black ink is located in the upper right quadrant of the page. Below the signature is a rectangular stamp, which appears to be a library or archival mark, though the text within it is illegible.

**“Peran Psikologi Sekolah
Untuk Memajukan Anak Bangsa”**

UIN JAKARTA PRESS
2014

PROSIDING:
Temu Ilmiah Nasional Asosiasi Psikologi Sekolah Indonesia 2013

Editor: Anna Armeini Rangkuti, Rosana Dewi Yunita, Solicha, Neneng Tati Sumiati,
Irma Sukma Dewi, Herdiyani Maulana

Tata Letak: mastergrafis

Desain Sampul: mastergrafis

Hak Cipta © 2014, Asosiasi Psikologi Sekolah Indonesia

Hak Penerbitan, UIN Jakarta Press

Jl. Ir. H. Juanda N0 95 Ciputat

Jakarta Selatan 12640

UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

Psikologi Sekolah Indonesia, Asosiasi

Prosiding: Temu Ilmiah Nasional Asosiasi Psikologi Sekolah Indonesia 2013/

Asosiasi Psikologi Sekolah Indonesia

Jakarta: UIN Jakarta Press, 2014.

1 jil., 21 x 29,7 cm, 254 hal.

ISBN: 978-602-8033-85-5

1. Psikologi, Pendidikan 2. Prosiding: Temu Ilmiah Nasional Asosiasi Psikologi
Sekolah Indonesia 2013

I. Judul

II. Asosiasi Psikologi Sekolah Indonesia

Pengantar

Ketua Asosiasi Psikologi Sekolah Indonesia

Assalamualaikum wr. wb.

Kami mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan ridhonya kami dapat menerbitkan Prosiding Temu Ilmiah APSI 2013 yang bertemakan "Peran Psikologi Sekolah untuk memajukan Anak Bangsa", untuk dihadirkan kepada para pembaca. Tim Prosiding yang kami bentuk telah membaca dan mengkritisi artikel-artikel ini serta telah mempertimbangkan dengan seksama untuk bisa diterbitkan dalam suatu Prosiding. Kepada teman-teman yang telah mengirimkan dan teman-teman yang ikut berpartisipasi mempresentasikan pada Temu Ilmiah APSI 2013, kami mengucapkan terima kasih.

Penampilan artikel-artikel dengan topik yang sesuai kekhasan lingkup Psikologi dalam setting sekolah, diharapkan kepada para ahli, para peminatan Psikologi Sekolah bersama-sama berkarya untuk lebih meningkatkan kualitas dan produk ilmu pengetahuan di bidang Psikologi Sekolah.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya Prosiding Temu Ilmiah APSI 2013. Kami berharap kedepan akan semakin banyak partisipasi para ahli, peneliti, mahasiswa untuk menuangkan hasil penelitiannya dalam bidang Psikologi sekolah sehingga peningkatan penelitian dan pengembangan Psikologi sekolah dapat tercapai.

Wassalamualaikum wr. wb.

Salam hangat,
Ketua - INDUK APSI

Noor Suparyanti

Daftar Isi

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Penyesuaian Diri Serta Implikasinya terhadap Disiplin Sekolah—1
Adi Kristiawan & Setiadji Parwono
2. Pembuatan Instrumen Tes Membaca Sebagai Alat Identifikasi Siswa Kesulitan Belajar Kelas 1-3 SD—6
Adriatik Ivanti & Veronica A.M. Kaihatu
3. Gambaran Motivasi Belajar pada Pelajar SMP yang Memiliki Kecenderungan *Internet Addiction*—11
Aga Komara & Fellianti Muzdalifah
4. Persepsi Diri Psikolog di Sekolah Inklusi: Peran, Kendala dan Upaya Penanganan—18
Aniva Kartika
5. Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak—26
Diana Mutiah
6. Pengaruh Terapi Musik dan Gerak Terhadap Penurunan Hiperaktivitas Anak yang Mengalami *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*—35
Diana Rusmawati, Endang Widyorini & Sri Sumijati
7. Peran Bantuan Biaya Operasional Penyelenggara (BOP) terhadap Peningkatan Akses dan Pemerataan PAUD di Kota Bekasi—51
Diyah Yuli Sugiarti
8. Permasalahan Karir dan Ragam Tema dalam Konseling Karir Pada Siswa Berbakat—58
Fitri Arlinkasari
9. Hubungan Religiusitas Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kebahagiaan (*Happiness*) Pada Guru Yayasan Al Khoiriyah Sumobito Jombang Jawa Timur—63
Gede Umbaran Dipodjoyo
10. Hubungan *Hardiness* Dengan *Coping Stres* pada Siswa Pemulung di Bantar Gebang Bekasi Jawa Barat—67
Gumum Gumelar & Ridwan Gumelar
11. Pengaruh Kontrol Diri dan Dukungan Sosial terhadap Kenakalan Remaja Siswa SMK Puspita Bangsa Ciputat—71
Hani Inayati dan Bambang Suryadi—71
12. Pengaruh Konformitas dan Kepercayaan Diri terhadap Kecenderungan Perilaku Menyontek—78
Hendarti Permono & Muhammad Nurwahidin, Fakultas Psikologi UPI YAI
13. Pengaruh *Self Efficacy* Akademik dan Tipe Kepribadian terhadap Prokrastinasi Akademik pada Pengguna Internet—82
Iffatul Maula, Neneng Tati Sumiati, & Luh Putu Suta Haryanthi
14. Pemahaman Karakteristik Anak Usia SD dan *Screening* Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) (Penelitian pada Sekolah *Mainstream X*)—93
Indera Tanu Wijaya

15. Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar Negeri—102
Indri Budi Utami & Anna Armeini Rangkuti
16. Pengaruh Pelatihan “Siswa Cerdas Istimewa” terhadap Peningkatan Pengetahuan Guru Mengenai Siswa Cerdas Istimewa—108
Inhasuti Sugiasih
17. Evaluasi Efektivitas Teknik *Scaffolding* dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Penyandang *Intellectual Disability*—121
Irma Sukma Dewi
18. Peran Psikolog Sekolah dalam Membantu Transisi Siswa Cerdas Istimewa Jenjang SMA Memasuki Perguruan Tinggi—134
Iwan Wahyu Widayat
19. Keterkaitan Antara Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Serta Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia —141
Kuncono Teguh Yunanto
20. Penyusunan Buku Petunjuk Pelaksanaan Tugas Guru Pendamping Khusus di Sekolah “X”—145
Lim Swie Hok, Lena N. Panjaitan, Aniva Kartika
21. Prediktor Kemarahan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Sekolah—153
Lucia Hernawati
22. Efektivitas *Cognitive-Behaviour Therapy* Untuk Meningkatkan Harga Diri Ada Siswa *Gifted* —159
Lucy Hariadi, Endang Widyorini, & Praharesty Eriany
23. Perbedaan *Self-Regulated Learning* Siswa SMA yang Mengikuti Program *Homeschooling* dengan Siswa Sekolah Reguler—175
Puti Febrayosi
25. Resiliensi Pengajar Muda di Sekolah Daerah Terpencil Sebuah Studi Kasus—180
Arruum Listiyandini & Titi Sahidah Fitriana
26. Peran Sekolah dalam Pembentukan Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan pada Siswa Sma Kelas XII—188
Saddam Wijaya
27. Pengembangan Model Pelatihan Kepribadian Magnetis Untuk Meningkatkan Kualitas Mental Calon Lulusan Sarjana FKIP UNS Sebagai Upaya Mempersiapkan Diri Masuk Dunia Kerja —194
Salmah Lilik, Wardatul Jannah, Wagimin, & Siti Mardiyati
28. Efektivitas Program Regulasi Emosi dengan Strategi *Cognitive Reappraisal* pada Remaja dengan Masalah Emosi Marah—201
Septiadi Fajar Rachmanto & Lucia R. M. Royanto
29. Kepercayaan Diri Sebagai Mediator Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar —212
Sondang Maria Silaen
30. Studi Deskriptif Mengenai Profil Kebutuhan pada Pelaku *Bullying* Di SLTP X Bandung—216
Temi Damyanti Djamhoer, Milda Yanuvianti & Agitha Christiana Asri
31. Persepsi Siswa SMA/SMK terhadap Layanan Bimbingan Konseling Sekolah: Pengetahuan, Penggunaan dan Kepuasan—225
Titin Suprihatin & Achmad Mutho’ M. Rois

15. Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar Negeri—102
Indri Budi Utami & Anna Armeini Rangkuti
16. Pengaruh Pelatihan “Siswa Cerdas Istimewa” terhadap Peningkatan Pengetahuan Guru Mengenai Siswa Cerdas Istimewa—108
Inhasluti Sugiasih
17. Evaluasi Efektivitas Teknik *Scaffolding* dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Penyandang *Intellectual Disability*—121
Irma Sukma Dewi
18. Peran Psikolog Sekolah dalam Membantu Transisi Siswa Cerdas Istimewa Jenjang SMA Memasuki Perguruan Tinggi—134
Iwan Wahyu Widayat
19. Keterkaitan Antara Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Serta Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia —141
Kuncono Teguh Yunanto
20. Penyusunan Buku Petunjuk Pelaksanaan Tugas Guru Pendamping Khusus di Sekolah “X”—145
Lim Swie Hok, Lena N. Panjaitan, Aniva Kartika
21. Prediktor Kemarahan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Sekolah—153
Lucia Hernawati
22. Efektivitas *Cognitive-Behaviour Therapy* Untuk Meningkatkan Harga Diri Ada Siswa *Gifted* —159
Lucy Hariadi, Endang Widyorini, & Praharesty Eriany
23. Perbedaan *Self-Regulated Learning* Siswa SMA yang Mengikuti Program *Homeschooling* dengan Siswa Sekolah Reguler—175
Puti Febrayosi
25. Resiliensi Pengajar Muda di Sekolah Daerah Terpencil Sebuah Studi Kasus—180
Arruum Listiyandini & Titi Sahidah Fitriana
26. Peran Sekolah dalam Pembentukan Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan pada Siswa Sma Kelas XII—188
Saddam Wijaya
27. Pengembangan Model Pelatihan Kepribadian Magnetis Untuk Meningkatkan Kualitas Mental Calon Lulusan Sarjana FKIP UNS Sebagai Upaya Mempersiapkan Diri Masuk Dunia Kerja —194
Salmah Lilik, Wardatul Jannah, Wagimin, & Siti Mardiyati
28. Efektivitas Program Regulasi Emosi dengan Strategi *Cognitive Reappraisal* pada Remaja dengan Masalah Emosi Marah—201
Septiadi Fajar Rachmanto & Lucia R. M. Royanto
29. Kepercayaan Diri Sebagai Mediator Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar —212
Sondang Maria Silaen
30. Studi Deskriptif Mengenai Profil Kebutuhan pada Pelaku *Bullying* Di SLTP X Bandung—216
Temi Damyanti Djamhoer, Milda Yanuvianti & Agitha Christiana Asri
31. Persepsi Siswa SMA/SMK terhadap Layanan Bimbingan Konseling Sekolah: Pengetahuan, Penggunaan dan Kepuasan—225
Titin Suprihatin & Achmad Mutho’ M. Rois

KEPERCAYAAN DIRI SEBAGAI MEDIATOR PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR

Sondang Maria Silaen

Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I

ABSTRAK

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Oleh karenanya dalam proses belajar, motivasi merupakan faktor yang sangat penting, hal ini disebabkan karena siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar atau memiliki motivasi rendah dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan baik. Karena itu motivasi belajar perlu diupayakan semaksimal mungkin. Melalui cara yang tepat dan faktor yang tepat, motivasi belajar dapat ditumbuhkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterkaitan dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar dan kepercayaan diri sebagai mediator. Responden dalam penelitian ini adalah siswa salah satu SMA di Jakarta sebanyak 132 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi belajar, skala kepercayaan diri dan skala dukungan sosial keluarga dengan menggunakan skala Likert. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar melalui kepercayaan diri.

Kata kunci: Kepercayaan diri, dukungan sosial, motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam aktivitas belajar siswa. Tidak ada seorang siswa yang berprestasi dalam belajar tanpa memiliki motivasi untuk belajar, sehingga motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar. Agar peranan motivasi dapat berfungsi seoptimal mungkin, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar harus dapat diterapkan oleh setiap siswa di dalam proses belajarnya. Menumbuhkan motivasi belajar bukan saja menjadi tanggung jawab siswa itu sendiri tetapi juga orang tua dan pihak sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan. Setiap usaha belajar yang dilakukan oleh siswa tergantung pada besar atau tidaknya usaha belajar yang dimiliki siswa tersebut. Sebaik apapun potensi yang dimiliki siswa dan lengkapnya sarana belajar, proses belajar tidak akan berlangsung secara optimal jika tidak disertai dengan motivasi belajar. Perilaku siswa dalam belajar pada dasarnya juga dipengaruhi oleh kekuatan mentalnya. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Pada dasarnya motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang disebabkan karena kesadaran dirinya maupun karena pengaruh lingkungan untuk melakukan kegiatan belajar.

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu

motivasi belajar perlu selalu diupayakan. Motivasi menurut Robert E Slavin (2009) dan Syaiful Bahri Djamarah (2008) adalah sesuatu yang menyebabkan (a) *anda berjalani* atau pendorong perbuatan. Siswa mempunyai keyakinan dan pendirian tentang apa yang seharusnya dilakukan untuk mencari tahu tentang sesuatu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar. (b) *membuat anda tetap berjalani* atau penggerak perbuatan, dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap siswa itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbanding, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Pada tahap ini siswa sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. (c) dan *menentukan kemana anda berusaha berjalani* atau pengarah perbuatan, siswa yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang harus diabaikan. Sesuatu yang akan dicari siswa merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar. Segala sesuatu yang mengganggu pikirannya dan dapat membayarkan konsentrasinya diusahakan disingkirkan jauh-jauh.

Pada umumnya, jika individu tumbuh dan mendapat pendidikan dalam lingkungan yang mendukung belajar maka individu tersebut akan memperoleh kemungkinan yang lebih besar untuk meningkatkan motivasi belajarnya, tetapi apabila individu merasa ditolak sebagai akibat dari adanya

suasana keluarga yang kurang hangat akan membuat individu mudah cemas, gelisah dan kurang percaya diri dalam menghadapi kesulitan yang selanjutnya individu akan menghadapi kesulitan untuk berkonsentrasi terhadap pelajarannya dan oleh karenanya akan mengakibatkan rendahnya motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Soepeno (1994) yang menemukan bahwa peranan orang tua, termasuk ibu, dalam kegiatan belajar di rumah tidak berkorelasi secara berarti dengan intensitas motivasi belajar siswa.

Sementara itu menurut beberapa teori psikologi mengatakan bahwa dukungan sosial terutama dari keluarga akan menimbulkan kepercayaan diri yang pada akhirnya kepercayaan diri inilah yang menumbuhkan motivasi belajar siswa. Seperti yang dikatakan Burns (dalam Luxori, 2005) bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri akan dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dengan yakin dan mantap. Uraian tersebut diatas memunculkan permasalahan "Apakah dukungan sosial berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar ataukah melalui kepercayaan diri?"

TINJAUAN TEORI

Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Menurut Winkell (2005) motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi tercapainya tujuan. Motivasi banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu yang diduga mempengaruhi motivasi adalah dukungan sosial keluarga. Dukungan sosial keluarga merupakan bantuan informasi secara baik verbal maupun secara non-verbal ataupun bantuan instrumental yang diperoleh individu dari anggota keluargayang memberikan efek yang menguntungkan.

Menurut Hurlock (2003), salah satu kontribusi keluarga pada anak adalah sebagai perangsang kemampuan anak dalam mencapai keberhasilannya di sekolah. Hal ini dapat diupayakan dengan cara menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk anak. Suasana belajar yang kondusif akan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar anak. Sebaliknya dalam suasana keluarga yang kurang memperhatikan hubungan saling menyayangi dan menghormati dengan tulus diantara anggota keluarga maka motivasi belajar akan berkurang.

Namun demikian, beberapa tokoh menyebutkan bahwa dukungan sosial keluarga akan dapat membentuk kepercayaan diri individu, yang kemudian kepercayaan diri tersebut akan dapat menimbulkan motivasi belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Cutrona (1986) yang mengatakan bahwa orang yang menerima dukungan sosial akan lebih mampu menyelesaikan tugas berat dan sulit dibandingkan dengan orang yang tidak mendapat dukungan sosial. Dalam hal ini individu yang mendapatkan dukungan sosial akan lebih mampu untuk menyesuaikan diri. Pendapat tersebut juga sejalan dengan temuan penelitian Risna Hayati (2008) yang menemukan bahwa dukungan sosial keluarga berhubungan dengan efikasi diri siswa dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gough (dalam Apollo, 2005) melaporkan bahwa siswa yang percaya dirinya rendah lebih banyak tercatat siswa tidak berprestasi, rendahnya tanggung jawab sosial dan motivasinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Bandura (dalam Santrock, 2007) mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh besar terhadap perilaku. Misalnya, seorang murid dengan kepercayaan diri yang rendah mungkin kurang berusaha belajar untuk mengerjakan ujian karena dirinya tidak percaya bahwa belajar akan dapat membantunya menyelesaikan soal yang ditanyakan. Lebih lanjut menurut Burns (dalam Luxori, 2005) individu dengan kepercayaan diri yang cukup, maka individu tersebut akan dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dengan yakin dan mantap. Hal tersebut senada dengan pendapat Chaplin (2000) yang menyatakan bahwa dukungan sosial akan memberikan dorongan, semangat dan nasehat kepada orang lain. Dukungan sosial tersebut dapat berupa informasi atau nasehat baik secara verbal ataupun non-verbal, bantuan nyata atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial (Smet, 1994). Berbagai macam bentuk dukungan tersebut berperan penting dalam kaitannya dengan motivasi.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: "dukungan sosial keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar melalui kepercayaan diri".

METODOLOGI PENELITIAN

Responden pada penelitian ini adalah alumni siswa SMA sebanyak 132 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionale random sampling* dimana diambil sampel secara random dari setiap kelas. Metode pengumpulan data menggunakan skala dengan model Likert yang dikonstruksi sendiri oleh peneliti. Skala yang digunakan terdiri dari skala dukungan sosial, skala kepercayaan diri dan skala motivasi belajar. Hasil pengujian kualitas instrumen menghasilkan rit 0.482-0.677 dan reliabilitas 0.827

untuk skala dukungan sosial, rit 0.384-0.848 dan reliabilitas 0.844 untuk skala kepercayaan diri, rit 0.351-0.856 dan reliabilitas 0.865 untuk skala motivasi. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan *path analysis* dengan bantuan *software* Lisrel 8.72.

HASIL DAN PEMBAHASAN

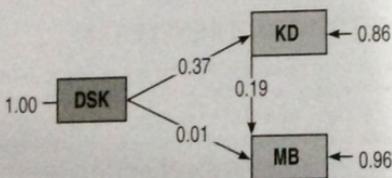
Analisis data penelitian ditujukan untuk membuktikan apakah dukungan sosial keluarga mempengaruhi motivasi belajar melalui kepercayaan diri. Analisis data menggunakan *software* Lisrel 8.72. Berdasarkan analisis ketiga variabel diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 37
Koeffisien Jalur

| | DSK | KD | MB |
|-----|-----|----------------|----------------|
| DSK | 1 | 0.37 (4.60) | 0.01 (0.16) |
| KD | | 1 | 0.19 (2.07) |
| MB | | | 1 |

*() nilai t

Dari matriks tersebut di atas diketahui bahwa koefisien jalur dukungan sosial keluarga dengan kepercayaan diri menghasilkan koefisien sebesar 0.37 dengan t sebesar 4.60, dengan demikian terdapat pengaruh antara dukungan sosial keluarga dengan kepercayaan diri. Koefisien jalur dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar sebesar 0.01 dengan t sebesar 0.16 dengan demikian tidak terdapat pengaruh antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar. Sedangkan koefisien jalur kepercayaan diri dengan motivasi belajar diperoleh koefisien sebesar 0.19 dengan t sebesar 2.07, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar.



Gambar 22
Path Diagram

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa *total effect* dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar diperoleh koefisien sebesar 0.14, sedangkan *indirect effect* dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar diperoleh koefisien sebesar 0.12. Sedangkan berdasarkan *goodness of fit statistics* model dinyatakan *perfect fit*. Berdasarkan hasil tersebut maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial keluarga mempengaruhi motivasi belajar melalui kepercayaan diri.

Individu yang memperoleh dukungan sosial yang baik dari keluarganya akan memiliki kepercayaan diri yang pada akhirnya akan menumbuhkan motivasi belajar bagi individu tersebut. Hal ini sesuai pendapat Cutrona (1986) yang mengatakan bahwa orang yang menerima dukungan sosial akan lebih mampu menyelesaikan tugas berat dan sulit dibandingkan dengan orang yang tidak mendapat dukungan sosial. Dalam hal ini individu yang mendapatkan dukungan sosial akan lebih mampu untuk menyesuaikan diri. Lebih lanjut menurut Burns (dalam Luxori, 2005) individu dengan kepercayaan diri yang cukup, maka individu tersebut akan dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dengan yakin dan mantap. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang kuat mampu untuk melakukan sesuatu perbuatan, karenanya akan timbul motivasi pada diri individu untuk melakukan hal-hal dalam hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apollo. (2005). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3, 46-63.
- Chaplin, C.P. (2000). *Kamus lengkap psikologi* (edisi ke 2). Jakarta: Mutiara
- Cutrona, C. E. (1986). Behavioral manifestation of social support: A microanalytic investigation. *Journal of personality and social psychology*, 51 (1), 201-208.Inc
- Djamarah, S.B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hayati, R. (2008). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan efikasi diri pada siswa siswi Keles X Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Ahmad Dahlan. Tidak dipublikasikan.
- Hurlock, E.B. (2003). *Psikologi perkembangan "Sepanjang pendekatan sepanjang rentang kehidupan"*. Jakarta:CV. Erlangga
- Luxori, Y. (2005). *Percaya diri*. Jakarta: Khalifa.

Soewick, J.W. (2007). *Psikologi pendidikan*. Edisi Kedua. Jakarta: Prenada Media Group Smet

Sivan, Robert E (2009). *Psikologi pendidikan teori dan praktik*. Jilid 2. Jakarta: PT. Indeks

Suci B (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

Soepeno, B. (1994). Peranan orang tua dan guru dalam memotivasi belajar siswa SMPN di kawasan letusan Gunung Kelud, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Perguruan Tinggi*. Bogor: Depdikbud, Ditjen Pendidikan Tinggi